

Penyuluhan Kepada Masyarakat Tentang Mencuci Tangan Menggunakan Air Bersih Dan Sabun Di SDN Bueng Cala Aceh Besar

Counseling To The Community About Washing Hands Using Clean Water And Soap At SDN Bueng Cala Aceh Besar

Urip Pratama ^{*1}, Rachma Tsanya ², Maulid Hidayatun³, Virah Matina⁴, Hendina Ade Miranda⁵, Mirna Sofriani⁶, Chilviana Putri⁷, Nur Afri Liandi⁸, Alfidanur Muli ⁹, Wulan Karina ¹⁰, Mirda Indriani ¹¹, Sri Wahyuni ¹²

¹ Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Aceh

^{2,3,4,5,6,7} Mahasiswa Diploma Tiga Keperawatan Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Aceh

Korespondensi Penulis : urip_psik@abulyatama.ac.id

Article History:

Received: Januari 31, 2024

Accepted: Februari 24, 2024

Published: Februari 29, 2024

Keywords: Counseling, Washing Hands

Abstract: Health behavior problems in school-aged children are related to the surrounding environment and the individual. One of the main polemics is about personal hygiene, in this case it is about washing your hands using clean water and soap. The aim of this counseling is to determine the knowledge of class VI students at SDN Bueng Cala Aceh Besar, Aceh. This type of counseling uses the method of giving leaflets, pretest, demonstration of 6 steps for washing hands using clean water and soap and posttest in the form of questions and answers. The results of the counseling showed that there was a significant improvement in the majority of class VI students at SDN Bueng Cala after being given hand washing education using clean water and soap.

Abstrak

Permasalahan perilaku kesehatan pada anak usia sekolah ada hubungannya dengan lingkungan sekitar dan individunya. Salah satu yang menjadi polemic utama yaitu tentang kebersihan diri, dalam hal ini adalah tentang cuci tangan dengan menggunakan air bersih dan sabun. Tujuan penyuluhan ini adalah untuk mengetahui pengetahuan siswa kelas VI SDN Bueng Cala Aceh Besar, Aceh. Jenis penyuluhan ini dengan menggunakan metode pemberian leaflet, pretest, demonstrasi 6 langkah cuci tangan dengan menggunakan air bersih dan sabun dan posttest yang berupa tanya jawab. Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada mayoritas siswa kelas VI SDN Bueng Cala setelah diberikan penyuluhan cuci tangan dengan menggunakan air bersih dan sabun.

Kata Kunci: Penyuluhan, Cuci Tangan.

PENDAHULUAN

Cuci tangan yang baik dan benar menggunakan air bersih yang mengalir dan Menggunakan sabuairn. Kegiatan mencuci tangan dengan menggunakan sabun cair merupakan salah satu indikator Prilaku Hidu Bersih dan Sehat (PHBS)¹.

Permasalahan perilaku kesehatan pada anak usia sekolah biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungannya. Salah satu permasalahan karena kurangnya kesadaran terhadap cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir adalah masalah Diare. Menurut data Depkes RI (2020) terdapat 60.000 anak meninggal setiap tahunnya karena diare,

¹ Guillermo V Sanchez et al., "Initial and Repeated Point Prevalence Surveys to Inform SARS-CoV-2 Infection Prevention in 26 Skilled Nursing Facilities - Detroit, Michigan, March-May 2020.," *MMWR Morb Mortal Wkly Rep* 69, no. 27 (2020): 882–86, <https://dx.doi.org/10.15585/mmwr.mm6927e1>.

* Urip Pratama, urip_psik@abulyatama.ac.id

sebagian kematian tersebut terjadi pada anak usia sekolah. Di perkirakan lebih dari 10 juta anak berusia kurang dari 7 tahun meninggal setiap tahunnya, sekitar 20% meninggal karena infeksi diare. Persepsi dan perilaku terhadap kebiasaan mencuci tangan menemukan bahwa sabun telah sampai ke hampir setiap rumah di Indonesia, namun sekitar 3% yang menggunakan sabun untuk cuci tangan, untuk di desa angkanya bisa lebih rendah lagi. Mencuci tangan pakai sabun dapat menurunkan resiko diare hingga 50%².

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis, karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Selain rentan terhadap masalah kesehatan, anak usia sekolah juga berada pada kondisi yang sangat peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, termasuk kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat. Pada umumnya, anak-anak seusia ini juga memiliki sifat selalu ingin menyampaikan apa yang diterima dan diketahuinya dari orang lain³.

Menurut Djauzi (2008), mencuci tangan merupakan salah satu cara untuk menghilangkan kuman dan untuk menghindari penularan penyakit. Di sekolah, anak tidak hanya belajar, tetapi banyak kegiatan lain seperti bermain, bersentuhan, ataupun bertukar barang-barang dengan teman-teman. Kuman yang terdapat di alat tulis, buku, dan benda lain akan mudah berpindah dari tangan satu anak ke anak lainnya, sehingga penyakit akan mudah menular. Jadi, mencuci tangan harus dilatih sejak dini pada anak agar memiliki kebiasaan mencuci tangan, sehingga anak terhindar dari penyakit. Sekolah Dasar Negeri Bueng Cala Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh merupakan institusi pendidikan pada anak yang berusia dari 6-13 tahun. Sekolah Dasar Negeri Bueng Cala Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh berada dipinggir jalan yang merupakan daerah perdesaan yang cukup jauh dari kota. Berdasarkan wawancara yang dilakukang dengan kepala sekolah Ibu Maidarisah, S.Pd, beliau mengatakan masih kurangnya pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan dan belum ada penyuluhan kesehatan tentang pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun dari petugas Kesehatan⁴.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka kami dari Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Angkatan 2022 tertarik untuk penyuluhan cuci tangan pakai air bersih dan sabun

² Intan Silviana Mustikawati, "Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Studi Kualitatif Pada Ibu-Ibu Di Kampung Nelayan Muara Angke Jakarta Utara; Studi Kualitatif," *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)* 2, no. 1 (2017): 115–25, <https://doi.org/10.22236/arkesmas.v2i1.514>.

³ Avicena Sakufa Marsanti, "Penyuluhan Dan Perubahan Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Di Desa Sukowidi Kabupaten Magetan," *Jurnal Kesehatan Manarang* 3, no. 1 (2018): 18, <https://doi.org/10.33490/jkm.v3i1.29>.

⁴ Noer Kumala Indahasari et al., "Pelatihan Cara Cuci Tangan Yang Benar Dan Penyuluhan Cara Hidup Sehat Untuk Mencegah Terjadinya COVID-19 Di SMA Ta'miriyah Surabaya," *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Humanity and Medicine* 2, no. 3 (2021): 156–69, <https://doi.org/10.32539/hummed.v2i3.60>.

sabun di SDN Bueng Cala Aceh Besar.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di desa Bak Buloh Mukim Lamblang, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Kegiatan yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan dimulai dengan mencari informasi mengenai rokok melalui jurnal, artikel penelitian atau pengabdian masyarakat serupa. Selanjutnya dilakukan observasi sederhana pada remaja yang ada di wilayah desa tersebut. Berdasarkan observasi dan studi pustaka dari berbagai sumber selanjutnya diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada remaja, khususnya pengetahuan mengenai rokok. Selanjutnya dilakukan perumusan kiat dan langkah yang bisa dilakukan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara melakukan observasi kepada remaja yang ada di Desa Bak Buloh baik pria maupun wanita mengenai pengetahuan mereka tentang rokok. Selanjutnya dilakukan penyuluhan tentang bahaya merokok terhadap remaja oleh narasumber yang berasal dari TIM Departemen Komunitas yang ada di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Abulyatama. Penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah dan pembagian brosur terkait bahaya merokok. Tahap evaluasi meliputi evaluasi perencanaan dan evaluasi acara. Evaluasi perencanaan bertujuan untuk menilai apakah persiapan kegiatan pengabdian masyarakat sudah optimal atau tidak. Tahap evaluasi acara bertujuan untuk menilai target acara terpenuhi atau tidak dengan item evaluasi meliputi ketepatan waktu, keteraturan acara, jumlah peserta, daya tarik peserta terhadap penjelasan pembicara dan ketanggapan panitia.



Gambar 1. Spanduk Kegiatan PKM Dosen dan Mahasiswa



Gambar 2. Poster Kegiatan PKM Dosen dan Mahasiswa

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2023 yang berlokasi di SDN Bueng Cala Kecamatan Kuta Baro, Aceh Besar. Peserta pengabdian masyarakat merupakan Siswa-Siswi Kelas VI yang berjumlah 47 orang. Berdasarkan jenis kelamin, peserta pengabdian terdiri atas 19 orang laki-laki (40%) dan 28 orang perempuan (60%). Berdasarkan kelompok usia peserta merupakan remaja dengan usia 11 - 12 tahun di tahun 2023.



Gambar 3. Persentase Jumlah Siswa Kelas VI

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan mengisi kuisisioner tentang pengetahuan remaja mengenai bahaya dan akibat rokok. Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan yang dimiliki oleh remaja yang ada di wilayah Desa Bak Buloh mengenai bahaya akibat rokok. Selanjutnya dilakukan sosialisasi langsung oleh

narasumber yang berasal dari. Narasumber mensosialisasikan mengenai bahaya rokok bagi remaja. Selanjutnya setelah sosialisasi berlangsung maka dibagikan kembali kuisioner untuk mengetahui seberapa pengetahuan yang tadi telah disampaikan tadi terserap oleh mereka.



Gambar 4. Leaflet Penyuluhan Mencuci Tangan

Berdasarkan hasil kuisioner *pre-test* terhadap tingkat pengetahuan siswa mengenai cuci tangan yang baik dan benar diketahui sebesar 84% siswa tidak mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar, sedangkan siswa yang mengetahui sebesar 16% saja.



Gambar 5. *Pretest* Pengetahuan Siswa sebelum Sosialisasi Cuci Tangan

Penyuluhan yang dilakukan oleh pemateri baik dari dosen maupun mahasiswa, yang terlebih dahulu diberikan arahan oleh kepala sekolah, diikuti dengan sangat antusias oleh seluruh murid kelas VI A dan B serta kedua wali kelas. Materi penyuluhan yang diberikan secara umum lebih difokuskan kepada Langkah-langkah mencuci tangan itu sendiri, teknik, dampak yang dihasilkan jika tidak mencuci tangan, serta penyakit apa yang diakibatkan. Siswa dianjurkan untuk melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah aktifitas terlebih sebelum makan. Terdapat 4 siswa yang mengajukan pertanyaan pada sesi tanya jawab

Berdasarkan kuisioner *post-test* yang dilakukan setelah pemateri melakukan penyuluhan tentang mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, maka didapatkan peningkatan pengetahuan. Dimana 100% siswa sudah sadar akan bahaya yang dapat ditimbulkan jika tidak mencuci tangan.



Gambar 6. *Post-test* Pengetahuan Siswa setelah Sosialisasi Cuci Tangan

Meskipun penyuluhan terkait PHBS sudah banyak dilakukan tetapi penyuluhan-penyuluhan seperti ini masih harus digalakkan di kalangan usia sekolah. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman para siswa tentang dampak jika mereka tidak melakukan cuci tangan dengan air bersih dan sabun.



Gambar 7 Dokumentasi Bersama Siswa dan Wali Kelas VI



Gambar 8. Dokumentasi Demonstrasi Cuci Tangan dengan Sabun

KESIMPULAN

Simpulan

1. Peserta penyuluhan cuci tangan dengan air bersih dan sabun guna meningkatkan kesadaran siswa akan besarnya dampak buruk bagi kesehatan pada siswa usia sekolah yang terdiri dari 47 orang, 19 laki-laki dan 28 perempuan.
2. Penyuluhan terkait cuci tangan dengan air bersih dan sabun guna meningkatkan kesadaran remaja akan besarnya dampak yang dihasilkan jika tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan diikuti dengan baik oleh siswa dan mendengarkan penyuluhan secara tertib.
3. Penyuluhan yang dilakukan meningkatkan kesadaran siswa tentang cuci tangan dengan air bersih dan sabun yaitu sebesar 100%.

Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat di SDN Bueng Cala mengenai PHBS dapat ditingkatkan lagi dan dibuat menjadi ekstrakurikuler.

DAFTAR REFERENSI

Indahasari, Noer Kumala, Olivia Herliani, Rini Purbowati, Lusiani Tjandra, and Masfufatun Masfufatun. "Pelatihan Cara Cuci Tangan Yang Benar Dan Penyuluhan Cara Hidup Sehat Untuk Mencegah Terjadinya COVID-19 Di SMA Ta'miriyah Surabaya." *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Humanity and Medicine* 2, no. 3 (2021): 156–69. <https://doi.org/10.32539/hummed.v2i3.60>.

Marsanti, Avicena Sakufa. "Penyuluhan Dan Perubahan Pengetahuan Cuci Tangan Pakai

Sabun Di Desa Sukowidi Kabupaten Magetan.” *Jurnal Kesehatan Manarang* 3, no. 1 (2018): 18. <https://doi.org/10.33490/jkm.v3i1.29>.

Mustikawati, Intan Silviana. “Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Studi Kualitatif Pada Ibu-Ibu Di Kampung Nelayan Muara Angke Jakarta Utara; Studi Kualitatif.” *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)* 2, no. 1 (2017): 115–25. <https://doi.org/10.22236/arkesmas.v2i1.514>.

Sanchez, Guillermo V, Caitlin Biedron, Lauren R Fink, Kelly M Hatfield, Jordan Micah F Polistico, Monica P Meyer, Rebecca S Noe, et al. “Initial and Repeated Point Prevalence Surveys to Inform SARS-CoV-2 Infection Prevention in 26 Skilled Nursing Facilities - Detroit, Michigan, March-May 2020.” *MMWR Morb Mortal Wkly Rep* 69, no. 27 (2020): 882–86. <https://dx.doi.org/10.15585/mmwr.mm6927e1>.